

Resource: Catatan Studi (Biblica)

License Information

Catatan Studi (Biblica) (Indonesian) is based on: Biblica Study Notes, [Biblica Inc.](#), 2023, which is licensed under a [CC BY-SA 4.0 license](#).

This PDF version is provided under the same license.

Catatan Studi (Biblica)

ZEC

Zakharia 1:1-8:23, Zakharia 9:1-14:21

Zakharia 1:1-8:23

Allah memberikan beberapa pesan kepada Zakharia dengan berbicara kepadanya. Dia memberikan pesan lain kepada Zakharia melalui penglihatan. Zakharia membagikan pesan-pesan ini sementara orang-orang Yehuda sedang membangun kembali bait suci. Kisah tentang hal ini tercatat dalam kitab Ezra pasal 5 dan 6. Pesan-pesan tersebut memiliki dua poin utama. Poin pertama adalah tentang perjanjian Gunung Sinai. Orang-orang pada zaman Zakharia perlu setia pada perjanjian tersebut. Orang-orang mereka dari zaman dahulu tidak melakukan ini. Mereka tidak menyembah hanya Allah.

Mereka tidak memperlakukan orang lain seperti yang diajarkan Allah kepada mereka dalam Hukum Musa. Mereka tidak mendengarkan para nabi yang memperingatkan mereka untuk berhenti melakukan perbuatan jahat. Mereka tidak berpaling dari dosa mereka dan bertobat. Itulah sebabnya Allah mendatangkan hukuman terhadap kerajaan utara dan kerajaan selatan. Pemerintah Asyur telah menguasai kerajaan utara, yaitu Israel. Pemerintah Babel telah menguasai kerajaan selatan, yaitu Yehuda. Bait suci telah dihancurkan. Banyak umat Allah terpaksa meninggalkan tanah mereka. Mereka telah tersebar di antara bangsa-bangsa lain dan hidup dalam pembuangan.

Banyak umat Allah memahami bahwa hukuman Allah terhadap mereka adalah benar dan adil. Orang-orang menunjukkan betapa sedihnya mereka karena hukuman Allah. Mereka menunjukkannya dengan berkabung dan tidak makan pada waktu-waktu tertentu. Zakharia menjelaskan cara yang diinginkan Allah untuk menunjukkan dukacita, tetapi bukan dengan berpuasa, melainkan dengan memperlakukan orang-orang secara adil. Hal ini serupa dengan pesan tentang puasa yang tercatat dalam kitab Yesaya pasal 58. Allah telah menjelaskan bagaimana memperlakukan orang dengan adil

dalam Hukum Musa. Setelah pembuangan, umat Allah masih diwajibkan untuk mengikuti hukum-hukum tersebut.

Zakharia 9:1-14:21

Pasal-pasal ini mencakup pesan penghakiman dan pesan pengharapan. Dalam banyak hal, mereka mirip dengan pesan-pesan yang tercatat dalam kitab-kitab nubuat lainnya. Penghakiman ditujukan kepada bangsa-bangsa yang berada di sekitar tanah Yehuda. Allah berjanji untuk menghancurkan bangsa-bangsa yang menyerang umat-Nya. Ini termasuk bangsa-bangsa yang memperlakukan keturunan Yakub dengan buruk. Ini juga termasuk semua kelompok orang yang sombong dan yang tidak menghormati Allah. Allah berjanji untuk menghancurkan mereka pada hari Tuhan. Ini dijelaskan dengan menggunakan tulisan apokalis. Penghakiman juga ditujukan kepada banyak pemimpin umat Allah. Para pemimpin ini tidak mengikuti teladan Allah untuk para penguasa.

Allah membandingkan mereka dengan seorang gembala yang bodoh. Penghakiman Allah terhadap mereka akan sangat mengerikan. Pesan-pesan pengharapan adalah tentang masa ketika Allah kelak memerintah sepenuhnya sebagai Raja. Beberapa orang akan tetap hidup setelah waktu penghakiman. Mereka adalah orang-orang yang mengenali bahwa Allah adalah satu-satunya Allah yang benar. Mereka hanya akan menyembah Allah dan taat kepada-Nya. Ini termasuk orang-orang dari keturunan Yakub. Ini juga termasuk orang-orang dari semua bangsa. Mereka semua akan dianggap sebagai umat Allah. Allah akan menjadi gembala yang menjaga umat-Nya. Allah akan menghentikan semua perang dan akan ada damai di semua tempat di bumi. Air pemberi kehidupan akan mengalir dari Yerusalem. Ini juga disebut air kehidupan atau air hidup. Yehezkiel juga berbicara tentang air yang mengalir dari Yerusalem (Yehezkiel 47:1-12).

Kota Yerusalem dalam pesan-pesan ini seperti Yerusalem baru yang dijelaskan dalam kitab Wahyu pasal 21. Bertahun-tahun kemudian, pesan-pesan harapan ini membantu pengikut Yesus. Pesan-pesan ini membantu mereka memahami kehidupan dan pekerjaan Yesus. Penulis Perjanjian Baru memahami bahwa banyak di antara pesan ini adalah nubuat tentang Yesus, contohnya mengenai raja yang menunggangi keledai, gembala setia yang dibunuh oleh umat Allah, seseorang yang mereka tikam dan ratapi, serta mata air yang membasuh dosa-dosa mereka.